



REVISI **RENCANA STRATEGIS** **FAKULTAS PETERNAKAN**

2024 – 2028



LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN
REVISI RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS PETERNAKAN
TAHUN 2024-2028

Diajukan untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan Rapat Pleno Senat
FAKULTAS PETERNAKAN

Dekan,



Prof. Dr. Ir. Andoyo Supriyantono, M.Sc

Disetujui dan disahkan dalam Rapat Pleno Senat Fakultas Peternakan pada tanggal.
04 Mei 2026

Ketua Senat,


Prof. Dr. Ir. Andoyo Supriyantono, M.Sc



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PAPUA

FAKULTAS PETERNAKAN

Jalan Guning Salju Amban Manokwari 98314 Papua Barat

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PETERNAKAN

Nomor: SP- 077 /UN42.3/PR/2026

Tentang

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS PETERNAKAN

Dekan Fakultas Peternakan

Menimbang: Dalam rangka pengembangan Fakultas Peternakan selama empat tahun ke depan, perlu disusun Rencana Strategis Fapet 2024-2028.

Mengingat:

- a. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 65 tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.
- f. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- g. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.66 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- h. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Papua.



- i. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- j. Keputusan Rektor Universitas Papua No. SP-496/UN42/KP/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Peternakan Universitas Papua periode 2023-2027.

Memperhatikan: Hasil Rapat Senat Fakultas Peternakan tentang persetujuan Revisi Rencana Strategis Fapet Tahun 2024- 2028 tertanggal 04 Mei 2026

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama Revisi Rencana Strategis Fakultas Peternakan Universitas Papua tahun 2024 – 2028 secara resmi ditetapkan untuk dilaksanakan.

Kedua Revisi Rencana Strategis ini dilaksanakan sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Manokwari

Pada tanggal :12 Mei 2026



Prof Dr. Ir. Andoyo Supriyantono, M.SC.
NIP 196505181993031003

KATA PENGANTAR

Fakultas Peternakan Unipa merupakan salah satu Fakultas di Universitas Papua. Kampus Fakultas Peternakan berkedudukan di Kabupaten Manokwari Papua Barat. Fakultas Peternakan mengelola empat program studi, yaitu program studi S1 Peternakan, program studi S1 Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak, D3 Kesehatan Hewan dan D3 Budidaya Ternak. Fakultas Peternakan telah banyak memberikan andil dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia, khususnya kapasitas Orang Asli Papua, dan mutu pembangunan manusia di Tanah Papua.

Rencana Strategis Fakultas Peternakan Tahun 2024-2028 dikembangkan dari (1) Evaluasi Diri Fakultas Peternakan yang dimulai dari sejarah Fakultas Peternakan hingga perkembangan Fakultas 2019-2023, (2) Milestone Universitas Papua 2010–2035 yang merupakan tahapan pencapaian visi Universitas Papua; (3) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (2020-2024); (4) Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2020–2024; dan (5) Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020–2024. Hasil kajian tersebut menghasilkan pilar pengembangan Fakultas Peternakan ke depan. Berdasarkan Pilar Strategis tersebut di atas, Renstra Fakultas Peternakan Tahun 2024-2028 disusun dengan cermat.

Renstra Fakultas Peternakan Tahun 2024-2028 disusun untuk menjadi pedoman pengembangan Fakultas yang berisi uraian tentang Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan Strategis, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, Rencana Strategis, Program Kegiatan dan Indikator Program yang berlaku pada tahun 2024 hingga tahun 2028. Seluruh rencana program yang dipilih melalui usulan prioritas dari seluruh program studi, laboratorium dan jurusan di lingkungan Fakultas Peternakan. Fakultas Peternakan saat ini memprioritaskan pembangunan untuk mendukung Unipa menuju PTN BLU dengan moto UNIPA “Pro Humanitate Scientia” atau “Ilmu untuk Kemanusiaan”.

Semoga semangat dan niat baik seluruh Civitas Akademika Fakultas Peternakan dapat memberikan kekuatan untuk mewujudkannya, disertai komitmen yang tinggi untuk membangun dan memajukan Fakultas. Semoga semua Rencana Strategis yang disusun dalam dokumen ini diberkati oleh Tuhan Yang Maha Kuasa. Amin.

Manokwari, Mei 2026

Dekan


Prof. Dr. Ir. Andoyo Suphyantono, M.Sc



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
I. PENDAHULUAN	2
1.1. Kondisi Umum.....	2
1.2 Landasan Hukum	3
II. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS	6
2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Papua	6
2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Peternakan	7
2.3 Visi, Misi dan Tujuan Program Studi S1 Peternakan	7
2.4. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi S1 Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak.....	8
2.5. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi D3 Kesehatan Hewan	9
III. KEBIJAKAN DAN STRATEGI	12
3.1 Kebijakan dan Strategi Perumusan dan Pencapaian Visi dan Misi	12
3.2 Kebijakan dan Strategi Pengembangan Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	13
3.3 Kebijakan dan Strategi Peningkatan Kualitas dan Pelayanan Mahasiswa	14
3.4. Kebijakan dan Strategi Pengembangan Sumberdaya Manusia.....	15
3.5. Kebijakan dan Strategi Bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana	16
3.6. Kebijakan dan Strategi Pengembangan Pendidikan	17
3.7. Kebijakan dan Strategi Pengembangan Bidang Penelitian.....	18
3.8. Kebijakan dan Strategi Pengembangan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.....	18
IV. PROGRAM DAN SASARAN STRATEGIS	26
4.1. Program dan Sasaran Strategis Perumusan dan Pencapaian Visi dan Misi	26
4.2. Program dan Sasaran Strategis Pengembangan Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama	26
4.3. Program dan Sasaran Strategis Peningkatan Kualitas dan Pelayanan Mahasiswa	27
4.4. Program dan Sasaran Strategis Pengembangan Sumberdaya Manusia	27
4.5. Program dan Sasaran Strategis Bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana	28
4.6. Program dan Sasaran Strategis Bidang Pendidikan	29
4.7. Program dan Sasaran Strategis Bidang Penelitian	30
4.8. Program dan Sasaran Strategis Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	31
V. INDIKATOR KINERJA.....	33
5.1. Indikator Kinerja untuk Visi dan Misi	33
5.2. Indikator Kinerja Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama	34



5.3. Indikator Kinerja Mahasiswa.....	36
5.4. Indikator Kinerja Sumberdaya Manusia.....	37
5.5. Indikator Kinerja Keuangan, Sarana, dan Prasarana	44
5.6. Indikator Kinerja Pendidikan.....	46
5.7. Indikator Kinerja Penelitian.....	47
5.8. Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat	49
5.9. Indikator Kinerja Luaran dan Capaian Tridarma.....	50
VI. KERANGKA IMPLEMENTASI KEBIJAKAN.....	57
6.1 Sosialisasi.....	57
6.2 Mekanisme Implementasi	57
6.3 Penjaminan Mutu	57
VII. PUSTAKA	59



BAB I. PENDAHULUAN



I. PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Sejarah Fakultas Peternakan berawal dari berdirinya Fakultas Pertanian Peternakan dan Kehutanan (FPPK) berdasarkan keputusan Menteri PTIP No.77/PTIP/1964 tanggal 17 Juli 1964. Selanjutnya, dengan Keputusan Presiden No. 74 tahun 1982 tertanggal 7 September 1982, nama Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Kehutanan (FPPK) Universitas Cenderawasih diubah menjadi Fakultas Pertanian (FAPERTA) Universitas Cenderawasih (UNCEN) yang terdiri dari 4 program studi (Prodi), yaitu Prodi Agronomi, Prodi Sosial Ekonomi Pertanian, Prodi Produksi Ternak, dan Prodi Budidaya Hutan.

Pada tahun 2000, senat Universitas Cenderawasih mengeluarkan Surat Keputusan No. 1085/J20/K/2000 tanggal 29 April 2000 tentang persetujuan dan dukungan pengembangan FAPERTA UNCEN Manokwari menjadi universitas mandiri, yaitu Universitas Papua. Hal ini diputuskan mengingat perkembangan nasional, kebutuhan pembangunan daerah, serta rencana pemekaran wilayah menjadi beberapa wilayah tingkat I. Usulan senat UNCEN juga mendapat dukungan dari Gubernur Provinsi Irian Jaya pada waktu itu berdasarkan surat No. 42.4/2305/SET. Atas usulan tersebut, Presiden RI mengesahkan pendirian Universitas Negeri Papua (UNIPA) pada tanggal 3 November 2000 dengan mengeluarkan Surat Keputusan Presiden RI Nomor 153 Tahun 2000. Peresmian Universitas Negeri Papua dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi atas nama Menteri Pendidikan Nasional pada tanggal 28 Juli 2001.

Universitas Papua berkembang dengan pesat sehingga yang awal mula hanya 1 Fakultas berkembang menjadi 6 Fakultas, yaitu Fakultas Pertanian dan Teknologi Pertanian, Fakultas Peternakan, Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPPK), Fakultas Kehutanan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Sastra. Perkembangan UNIPA menjadi 6 fakultas diperkuat dengan dikeluarkannya keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 111/O/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNIPA pada tanggal 15 Mei 2002. Fakultas Peternakan, Perikanan dan Ilmu Kelautan dan 5 fakultas yang lain secara resmi disahkan tanggal 27 November 2002 sekaligus dengan pelantikan Dekan dan para Pembantu Dekan. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 155, tanggal 17 Oktober 2014, nama Universitas Negeri Papua diubah menjadi Universitas Papua. Nama Universitas Papua mulai berlaku sejak tanggal 1 Februari 2015 dan tetap disingkat UNIPA.

Seiring dengan percepatan pembangunan di Provinsi Papua dan Papua Barat dan sesuai dengan Instruksi Presiden No. 5 tahun 2007, pimpinan FPPK merasa perlu untuk mengembangkan FPPK menjadi 2 fakultas, yaitu Fakultas Peternakan dan Fakultas

Perikanan dan Ilmu Kelautan. Pembentukan Fakultas Peternakan disetujui dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 3 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UNIPA tanggal 3 Februari 2015, diikuti dengan pelantikan Dekan Fakultas Peternakan oleh Rektor UNIPA pada tanggal 20 Agustus 2015. Selanjutnya, OTK Fakultas Peternakan ditetapkan berdasarkan Keputusan Dekan Fakultas Peternakan Universitas Papua No. SP-008/UN42.1.2/OT/2016 pada tanggal 10 Maret 2016.

Kelemahan

1. Telah dibuka Program Studi Peternakan di beberapa perguruan tinggi swasta di Provinsi Papua dan Papua Barat sehingga suatu saat akan dikembangkan menjadi sebuah fakultas.
2. Jumlah mahasiswa Fakultas Peternakan yang menurun dari sisi kuantitas dan kualitas.

Kelebihan

1. Merupakan satu-satunya Fakultas Peternakan di tanah Papua.
2. Masih dibutuhkan lulusan di bidang peternakan mengingat pengembangan peternakan di Tanah Papua mempunyai prospek yang baik. Hal ini sejalan dengan penetapan Lokasi Pengembangan Kawasan Peternakan Nasional di Provinsi Papua Barat dan Provinsi Papua Barat Daya, yaitu pengembangan sapi potong di Kabupaten Sorong, Kabupaten Fakfak, Kabupaten Tambrauw, dan Kabupaten Manokwari Selatan serta pengembangan babi di Kabupaten Manokwari.
3. Lebih dari 44,68% dosen Fakultas Peternakan telah berkualifikasi doktor (S3).

Akreditasi

Akreditasi empat prodi yang terdapat di Fapet sebagai berikut:

1. Program Studi S1 Peternakan, akreditasi B (Surat Keputusan BAN-PT No. 2548/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019).
2. Program Studi D3 Kesehatan Hewan, akreditasi B (Surat Keputusan 4789/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XII/2019).
3. Program Studi S1 Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak, akreditasi Baik (Surat Keputusan BAN-PT No. 881/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2021).
4. Program Studi D3 Budidaya Ternak, akreditasi Baik (Surat Keputusan BAN-PT No. 5989/SK/BAN-PT/Ak-PKP/Dipl-III/IX/2020).

1.2 Landasan Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).



2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700).
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005).
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 155 Tahun 2014, tentang Perubahan Universitas Negeri Papua menjadi Universitas Papua.
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 153 Tahun 2000 Tanggal 3 November 2000, tentang Pendirian Universitas Papua.
9. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Papua.
11. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
12. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 027/O/2003 tentang Statuta Universitas Negeri Papua.
13. Keputusan Dekan Fakultas Peternakan Nomor SP-039/UN42.1.2/OT/2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Peternakan Universitas Papua.
14. Rencana Strategis Universitas Papua 2020-2024.





II. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS

2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Papua

Visi

Pada tahun 2035 UNIPA menjadi perguruan tinggi riset yang mandiri, bermartabat, berjiwa konservasi dan berkarakter kewirausahaan.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang efisien, produktif, dan akuntabel untuk menghasilkan lulusan yang mandiri, berintegritas, berdaya saing, dan mampu menciptakan pasar kerja
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berbasis potensi sumberdaya lokal Papua sebagai keunggulan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
3. Mengembangkan manajemen perguruan tinggi yang berkarakter keilmuan dan kemanusiaan berbasis kewirausahaan yang taat pada asas efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, mandiri, berintegritas, berdaya saing, dan mampu menciptakan pasar kerja
2. Menyediakan inovasi dan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berbasis potensi sumberdaya lokal Papua sebagai keunggulan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
3. Meningkatkan peran UNIPA dalam membangun masyarakat yang sejahtera melalui tri dharma perguruan tinggi bersama pemangku kepentingan dalam rangka mewujudkan masyarakat madani;
4. Mengembangkan manajemen perguruan tinggi yang berkarakter keilmuan dan kemanusiaan berbasis kewirausahaan yang taat pada asas efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Sasaran

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Universitas Papua;
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan UNIPA;
3. Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya UNIPA;
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan UNIPA;
5. Meningkatnya kapasitas inovasi.



2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Peternakan

Visi

Pada tahun 2035 Fakultas Peternakan Universitas Papua menjadi Fakultas yang bermutu, kompetitif dan berkarakter kewirausahaan di bidang peternakan dan kesehatan hewan berbasis sumberdaya dan nilai kearifan lokal Papua

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang efisien, produktif, dan akuntabel untuk menghasilkan lulusan yang mandiri, berintegritas, berdaya saing, dan berkarakter kewirausahaan di bidang peternakan dan kesehatan hewan.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan berbasis potensi sumber daya lokal Papua sebagai keunggulan dalam mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Mengembangkan tata kelola fakultas yang berkualitas, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada penguatan kapasitas kelembagaan dan layanan Tridharma berbasis nilai keilmuan, kemanusiaan, dan kewirausahaan.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan pendidikan tinggi yang berkualitas dan unggul dalam bidang peternakan dan atau ahli madya yang berkualitas dalam bidang kesehatan hewan, yang mampu menguasai dan menerapkan iptek serta berdaya saing tinggi;
2. Mengembangkan pengkajian dan riset di bidang peternakan yang berbasis sumber daya lokal Papua dalam rangka pengembangan IPTEKS.
3. Menjadikan Fapet siap memberikan layanan kepada masyarakat yang berkualitas dan mengedepankan inovasi IPTEK serta berkarakter.
4. Menjadikan sistem manajemen yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

2.3 Visi, Misi dan Tujuan Program Studi S1 Peternakan

Visi

Pada tahun 2035 mewujudkan Program Studi Peternakan, sebagai lembaga pendidikan di bidang peternakan yang bermutu, kompetitif, berkarakter kewirausahaan berbasis sumber daya dan nilai kearifan lokal Papua.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang efisien, produktif, dan akuntabel untuk menghasilkan lulusan yang mandiri, berintegritas, berdaya saing, dan berkarakter kewirausahaan di bidang peternakan.



2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi di bidang peternakan berbasis potensi sumber daya lokal Papua sebagai keunggulan dalam mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Mengembangkan kerja sama program studi yang berkualitas, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada penguatan kapasitas kelembagaan dan layanan tridharma berbasis nilai keilmuan, kemanusiaan, dan kewirausahaan.

Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan sarjana peternakan yang memiliki integritas tinggi, mandiri, dan berdaya saing global, serta berjiwa kewirausahaan;
- b. Menghasilkan lulusan sarjana peternakan yang mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi berbasis sumber daya lokal Papua;
- c. Menghasilkan lulusan sarjana peternakan yang mampu berkolaborasi dalam jejaring profesional yang berkualitas dan transparan, serta memiliki kapasitas kepemimpinan.

2.4. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi S1 Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak

Visi

Pada tahun 2025, Program Studi NTPT menjadi penyelenggara pendidikan pelaksana akademik yang bermutu, kompetitif, dan berkarakteristik kewirausahaan di bidang nutrisi dan teknologi pakan ternak berbasis sumber daya dan nilai kearifan lokal Papua.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan komprehensif dalam bidang nutrisi dan teknologi pakan ternak yang mampu bersaing di tingkat regional, nasional, dan internasional.
2. Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan berdaya saing dalam bidang nutrisi dan teknologi pakan ternak, berkarakter kewirausahaan, serta adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan era digital.
3. Menyelenggarakan penelitian, pengkajian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan dan diseminasi ilmu pengetahuan di bidang nutrisi dan teknologi pakan ternak berbasis sumber daya dan kearifan lokal Papua.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan inovatif dalam memecahkan masalah nutrisi serta teknologi pakan ternak, yang mampu mengintegrasikan hasil penelitian dengan praktik lapangan untuk mendukung pembangunan peternakan berkelanjutan;
2. Menghasilkan lulusan yang berkarakter kewirausahaan, mandiri, dan berintegritas, yang mampu menciptakan peluang usaha pakan ternak dengan mengoptimalkan potensi sumber daya dan nilai kearifan lokal Papua;



3. Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi dan mampu berkolaborasi secara profesional dalam jejaring pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

2.5. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi D3 Kesehatan Hewan

Visi

Pada tahun 2035, Program Studi D3 Kesehatan Hewan menjadi pendidikan vokasi yang berkualitas dan berkompeten dalam bidang kesehatan hewan, berbasis nilai-nilai kearifan budaya Papua.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang bermutu dan berbasis kompetensi di bidang kesehatan hewan, yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta terintegrasi dengan potensi dan kearifan lokal Papua sebagai bagian dari pembelajaran kontekstual.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi di bidang kesehatan hewan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat, dan kebutuhan masyarakat Papua, khususnya terkait kesehatan satwa serta eksplorasi tanaman obat tradisional sebagai alternatif terapi pada hewan berbasis potensi sumber daya dan kearifan lokal Papua.
3. Menyelenggarakan kerja sama dengan mitra guna mendukung tercapainya layanan Tridharma yang berkualitas dan berdaya saing berbasis nilai keilmuan, kemanusiaan, dan kewirausahaan.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan pendidikan vokasi di bidang kesehatan hewan yang kompeten, profesional, beretika, dan mampu bersaing di dunia kerja, serta adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan teknis dalam bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, serta mampu mengintegrasikan potensi dan kearifan lokal Papua dalam praktik pelayanan kesehatan hewan.

2.6. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi D3 Budidaya Ternak

Visi

Pada tahun 2035, menjadi program studi penyelenggara pendidikan vokasional terkemuka di Indonesia Timur dalam menghasilkan lulusan yang profesional dan berjiwa wirausaha di bidang budidaya ternak berbasis sumber daya lokal.

Misi



1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian terapan, dan pengabdian masyarakat yang efisien, produktif, dan akuntabel untuk menghasilkan lulusan ahli madya yang mandiri, berintegritas, dan memiliki keterampilan teknis serta jiwa kewirausahaan di bidang budidaya ternak.
2. Mengembangkan dan mendiseminasikan teknologi tepat guna serta inovasi budidaya berbasis potensi sumber daya lokal Papua untuk mendukung peningkatan produktivitas ternak, ketahanan pangan, dan kesejahteraan masyarakat peternakan secara berkelanjutan
3. Menyelenggarakan kerja sama program studi yang efektif dan akuntabel untuk meningkatkan mutu Tridharma serta kapasitas lembaga berdasarkan nilai keilmuan, kemanusiaan, dan jiwa kewirausahaan.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang profesional dan kompeten dalam manajemen budidaya ternak berbasis sumber daya lokal, serta mampu menerapkan inovasi teknologi terapan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi di industri peternakan.
2. Menghasilkan lulusan yang adaptif dan solutif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui kegiatan pengabdian serta penyebarluasan teknologi peternakan yang berkelanjutan dan tepat guna.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas dan jejaring luas yang mampu menjalin kerja sama harmonis dengan pemangku kepentingan (stakeholders) guna meningkatkan daya saing dan citra profesi di bidang peternakan.



BAB III.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI

III. KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Arah kebijakan Fapet UNIPA selama lima tahun ke depan (2023 – 2028) harus searah dengan visi, misi, dan tujuan Fapet UNIPA. Arah kebijakan Fapet harus bersinergi pula dengan Rencana Jangka Panjang Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti) tahun 2005 – 2025 yaitu: (1) perluasan dan pemerataan akses pendidikan tinggi bermutu yang berdaya saing internasional; (2) penyediaan dosen kompeten, sarana dan prasarana, subsidi, data, dan informasi; dan (3) peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi. Dalam Rencana Strategis ini ada delapan (8) isu strategis penting yang menjadi fokus dalam mengembangkan dan membangun Fapet UNIPA yang lebih baik di masa mendatang. Keberhasilan dalam melaksanakan kebijakan, strategi dan program yang telah ditetapkan akan menghasilkan berbagai luaran, misalnya lulusan, publikasi, dan produk teknologi, yang berkualitas.

3.1 Kebijakan dan Strategi Perumusan dan Pencapaian Visi dan Misi

3.1.1. Latar Belakang

Suatu organisasi yang baik harus mempunyai cita-cita yang ingin dicapai di masa mendatang. Cita-cita tersebut dirumuskan dalam bentuk visi. Visi yang telah dibuat tersebut akan menjadi pedoman bagi semua unsur yang ada di organisasi tersebut dalam merumuskan dan menjalankan misi, kebijakan dan strategi.

Visi Fapet UNIPA disusun dengan memperhatikan Visi UNIPA dan aspek keilmuan yang diemban oleh ilmu peternakan dan kesehatan hewan. Penyusunannya melibatkan berbagai pihak, yaitu: pimpinan UNIPA, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dinas yang membidangi urusan peternakan dan kesehatan ternak, dan pihak-pihak yang memakai lulusan Fapet. Perumusan visi dilakukan dalam bentuk diskusi di suatu lokakarya. Secara periodik lima tahunan, visi ditinjau kembali. Visi Fapet harus disosialisasi kepada unsur Fapet agar diketahui, dipahami, dan menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Misi suatu pendidikan tinggi tidak terlepas dari tridarma perguruan tinggi ialah: pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan misi Fapet yang utama merupakan ketiga unsur tridarma perguruan tinggi tersebut.

Selain visi dan misi yang perlu dirumuskan adalah tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Tujuan dirumuskan berdasarkan misi dan lebih spesifik. Setiap misi dapat dirumuskan beberapa tujuan. Sedangkan sasaran disusun secara umum dan spesifik dalam bentuk indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan yang merupakan indikator yang melebihi Standar Nasional Dikti.



3.1.2. Kebijakan

Kebijakan Fapet dalam merumuskan, mensosialisasi, dan memahami visi, misi, tujuan, dan sasaran adalah pelibatan semua pemangku kepentingan dan dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Setiap program studi yang ada di Fapet harus mempunyai visi, misi, tujuan dan sasaran.

3.1.3. Strategi Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan

Strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: (1) Sosialisasi visi, misi, dan tujuan setiap tahun kepada mahasiswa baru dan pembuatan tulisan visi, misi, dan tujuan di lingkungan Fapet; (2) Pengukuran tingkat pengetahuan dan pemahaman visi, misi, dan tujuan semua unsur Fapet (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa); (3) Rapat atau pertemuan umum dan khusus harus selalu memperhatikan visi, misi, dan tujuan.

3.2 Kebijakan dan Strategi Pengembangan Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

3.2.1. Latar Belakang

Mutu suatu pelaksanaan perguruan tinggi sangat ditentukan oleh kualitas manajemen pengelolaan yang dijalankan. Ada lima faktor yang menentukan ialah tata kelola, tata pamong, kepemimpinan, kerjasama, dan penjaminan mutu. Tata kelola dilaksanakan sesuai dengan aturan organisasi dan tata kerja UNIPA yang telah ditetapkan oleh menteri. Tata kelola yang baik sangat tergantung pada kompetensi pemimpin fakultas dalam mengelola Fapet. Selain aspek kompetensi, aspek kepemimpinan para pengelola fakultas juga berpengaruh terhadap kualitas tata kelola. Tata pamong dan tata kelola harus dapat mewujudkan institusi yang baik (good governance) yang terdiri dari lima pilar, yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan.

Selain ketiga aspek di atas, aspek penjaminan mutu dan kemampuan membangun sinergitas dengan pihak lain dalam kerja sama berbagai aspek akan menentukan mutu suatu perguruan tinggi. Penjaminan mutu internal dimotori oleh LP3M dan di fakultas oleh Gugus Penjaminan Mutu. Sedangkan penjaminan mutu eksternal dilakukan oleh BAN-PT dan LAM. Penjaminan mutu dilakukan dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Faktor kerja sama dengan pihak lain, baik lembaga pemerintah maupun dunia industri, sangat penting dalam meningkatkan mutu Fapet.



3.2.2. Kebijakan

- (a) Kebijakan tata kelola dan tata pamong. Kebijakan penyusunan dan pelaksanaan tata kelola dan tata pamong Fapet dibuat berdasarkan OTK UNIPA dan OTK Fapet.
- (b) Kebijakan kepemimpinan. Para pengelola fakultas yang diberi mandat untuk memimpin harus mempunyai kepemimpinan yang operasional, kepemimpinan organisasional, dan kepemimpinan publik.
- (c) Kebijakan penjaminan mutu. Penjaminan mutu di tingkat fakultas dijalankan oleh Gugus Penjaminan Mutu.
- (d) Kebijakan kerja sama. Kerja sama dilakukan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang saling menguntungkan kedua pihak.

3.2.3. Strategi dalam Pengembangan Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama

- (a) Strategi Tata Kelola ialah melaksanakan tata kelola fakultas sesuai aturan yang berlaku (OTK UNIPA dan OTK Fapet).
- (b) Strategi Tata Pamong yaitu perencanaan pengembangan staf, pengorganisasian staf, menempatkan orang pada jabatan tertentu sesuai dengan kompetensinya, pengarahan dan pengawasan,
- (c) Strategi kepemimpinan yaitu pemimpin harus mampu menjalankan (mengoperasionalkan), mengorganisasi, dan mengembangkan kerja sama dengan pihak lain.
- (d) Strategi Penjaminan Mutu yaitu peningkatan mutu Fapet secara terus menerus melalui peningkatan kualitas Gugus Penjaminan Mutu.
- (e) Strategi Kerja Sama yaitu peningkatan jumlah pihak lain dalam dan luar negeri untuk diajak bekerja sama.

3.3 Kebijakan dan Strategi Peningkatan Kualitas dan Pelayanan Mahasiswa

3.3.1. Latar Belakang

Salah satu faktor yang menentukan kualitas lulusan suatu perguruan tinggi adalah kualitas mahasiswa baru yang diterima. Secara umum, semua perguruan tinggi di Tanah Papua kesulitan dalam memperoleh mahasiswa baru yang berkualitas karena rendahnya mutu pendidikan pada jenjang pendidikan sebelumnya. Selain aspek kualitas lulusan, aspek kuantitas (jumlah calon mahasiswa) sedikit karena jumlah penduduk di Tanah Papua sedikit. Sistem penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui SNPTN, SPBMPTN, Jalur SESAMA, dan Tes Lokal.

Daya tarik bidang peternakan dan kesehatan di Indonesia cenderung menurun. Hal yang sama terjadi di UNIPA. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menarik calon mahasiswa memilih masuk ke Fapet. Setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan, Fapet berusaha melayani dengan sebaik-baiknya dengan menyediakan berbagai beasiswa, fasilitas pengembangan bakat seni dan olahraga, pengembangan berbagai kegiatan untuk mengembangkan minat, dan kegiatan kewirausahaan.

3.3.2. Kebijakan

Kebijakan yang diambil dalam kaitannya dengan pengembangan kualitas mahasiswa dan pelayanan mahasiswa adalah peningkatan kualitas mahasiswa baru dengan meningkatkan standar masuk Fapet, peningkatan jumlah mahasiswa dengan meningkatkan kualitas sosialisasi, dan pengembangan program dan fasilitas untuk kegiatan mahasiswa.

3.3.3. Strategi Peningkatan Kualitas dan Pelayanan kepada Mahasiswa

- (a) Strategi peningkatan standar nilai mahasiswa yang diterima di Fapet.
- (b) Strategi peningkatan kualitas dan kuantitas calon mahasiswa baru adalah pendekatan langsung melalui sosialisasi ke sekolah-sekolah setiap tahun dan sosialisasi melalui media sosial dan website fakultas.
- (c) Strategi peningkatan pelayanan kepada mahasiswa melalui pengembangan minat dan bakat dengan pengembangan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan sesuai kemampuan fakultas.

3.4. Kebijakan dan Strategi Pengembangan Sumberdaya Manusia

3.4.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia di lembaga pendidikan tinggi merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas pengelolaan dan keluaran yang dihasilkan. Sumber daya manusia terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan terdiri atas tenaga administrasi, teknisi, dan laboran. Masalah utama di UNIPA adalah terbatasnya jumlah tenaga kependidikan, baik ditinjau dari aspek jumlah maupun kualitas, akibat tidak adanya penerimaan pegawai baru dan pengembangan fakultas-fakultas baru. Sedangkan untuk dosen, masalah utamanya adalah lambatnya kenaikan jabatan akademik. Misalnya, banyak dosen yang sudah bergelar doktor, namun jumlah guru besar baru ada dua orang dosen.

Masalah utama pengembangan jumlah tenaga kependidikan dan dosen adalah kebijakan pemerintah dalam pembatasan penerimaan calon pegawai negeri. Untuk merekrut tenaga secara mandiri, UNIPA tidak sanggup

membiayainya. Adanya dosen dan tenaga kependidikan yang akan memasuki masa pensiun menambah masalah sumber daya manusia di UNIPA.

3.4.2. Kebijakan

Kebijakan dalam pengembangan sumberdaya manusia dosen dan tenaga kependidikan adalah

- (a) Kebijakan pengembangan dosen adalah memberikan akses bagi dosen dalam pengembangan kemampuan keilmuan dosen, kemampuan dosen dalam melaksanakan Tridharma, dan pemerataan beban kerja.
- (b) Kebijakan pengembangan tenaga kependidikan adalah peningkatan kompetensi tenaga kependidikan yang ada agar mampu melaksanakan pekerjaan yang lebih bervariasi.

3.4.3. Strategi Pengembangan Sumberdaya Manusia

Strategi pengembangan sumberdaya manusia terdiri atas:

- (a) Strategi peningkatan kualitas keilmuan dosen, pelatihan pembelajaran, dan percepatan kenaikan jabatan akademik dosen.
- (b) Strategi peningkatan jumlah dan kualitas tenaga kependidikan melalui pelatihan, magang, dan kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan berkarier

3.5. Kebijakan dan Strategi Bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana

3.5.1. Latar Belakang

Untuk lancarnya proses pembelajaran, selain ditentukan oleh adanya dosen dan tenaga kependidikan yang cukup baik dalam jumlah dan kualitasnya, faktor penting lainnya yang harus tersedia sesuai kebutuhan proses adalah faktor keuangan, sarana dan prasarana.

UNIPA, sebagai perguruan tinggi yang masih kategori satuan kerja (satker) seperti perguruan tinggi umumnya dan belum berbentuk Badan Layanan Umum (BLU), mengalami kesulitan dalam pembiayaan segala kebutuhan institusi. Hal lainnya adalah UKT yang dibayar mahasiswa sangat rendah karena kemampuan ekonomi orang tua mahasiswa umumnya rendah.

Sarana dan prasarana yang dimiliki Fapet perlu dikembangkan agar proses pembelajaran dan kerja pegawai dapat berjalan dengan baik. Gedung laboratorium sebagian masih dipakai untuk kepentingan administrasi, yang menyebabkan proses pembelajaran dan kegiatan penelitian belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

3.5.2. Kebijakan

Kebijakan bidang keuangan sama untuk seluruh fakultas, baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, maupun akuntabilitas sesuai dengan aturan pemerintah. Kebijakan pengadaan dan pengembangan sarana dan prasarana dengan biaya besar dikoordinasikan oleh pihak rektorat, sedangkan yang kebutuhan biayanya kecil dilakukan di tingkat fakultas.

3.5.3. Strategi Bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Strategi di bidang keuangan, sarana, dan prasarana adalah penguatan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan akuntabilitas dalam pembiayaan untuk proses pembelajaran dan pengembangan, serta perencanaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

3.6. Kebijakan dan Strategi Pengembangan Pendidikan

3.6.1. Latar Belakang

Tridharma Pendidikan Tinggi yang pertama adalah pendidikan dan pengajaran, yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran harus berjalan sesuai standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) yang jumlahnya sebanyak 8 standar. Proses pembelajaran harus berjalan sesuai dengan kurikulum. Dengan demikian, dokumen kurikulum yang lengkap harus dibuat. Isi kurikulum perlu dimengerti oleh semua dosen agar proses mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dapat berjalan dengan baik.

Untuk meningkatkan mutu bahan ajar, dosen perlu memberi contoh-contoh dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan. Dengan demikian, mahasiswa dapat memahami masalah-masalah di lapangan secara faktual.

3.6.2. Kebijakan

Kebijakan bidang pendidikan yang dibuat harus mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi. Pendidikan merupakan darma pertama yang harus mendapat perhatian utama dalam kebijakan yang dibuat. Kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar dilaksanakan sesuai SNDikti, namun disesuaikan dengan kondisi lingkungan yang ada, misalnya sarana dan prasarana pembelajaran, kualitas dosen dan kualitas akademik mahasiswa.

3.6.3. Strategi Pengembangan Bidang Pendidikan.

Strategi pengembangan dan peningkatan kualitas di bidang pendidikan berfokus pada kurikulum, proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan suasana akademik. Evaluasi kurikulum selalu dilakukan baik secara dokumen maupun implementasi. Dalam proses belajar setiap dosen wajib memperhatikan



sembilan (9) karakteristik pembelajaran. Evaluasi pembelajaran meliputi evaluasi proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa yang dilakukan secara transparan, adil, mempunyai validitas dan reliabilitas yang tinggi. Strategi pengembangan suasana akademik yang baik dengan meningkatkan kegiatan ilmiah yang berkualitas.

3.7. Kebijakan dan Strategi Pengembangan Bidang Penelitian

3.7.1. Latar Belakang

Penelitian sebagai darma kedua berperan penting dalam pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Masalah besar dalam pengembangan penelitian atau riset di Indonesia adalah terbatasnya dana penelitian dari pemerintah maupun swasta. Penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa harus sesuai dengan roadmap yang telah dibuat. Untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir, perlu melibatkan dosen dalam penelitian.

3.7.2. Kebijakan Pengembangan Bidang Penelitian

Kebijakan pengembangan penelitian dilakukan berdasarkan delapan (8) standar yang telah ditetapkan dalam SN Dikti. Kebijakan bidang penelitian adalah bahwa penelitian dosen dan mahasiswa harus sesuai dengan roadmap penelitian, setiap penelitian harus dipublikasikan, dan dibuka akses untuk kerja sama penelitian dengan berbagai pihak. Penelitian juga harus memperhatikan potensi lokal spesifik dan masalah-masalah lokal.

3.7.3. Strategi Pengembangan Bidang Penelitian

Beberapa strategi dalam pengembangan bidang penelitian adalah:

- (a) Mewajibkan setiap dosen atau kelompok dosen untuk setiap tahun membuat proposal penelitian yang akan diusulkan untuk didanai Dikti.
- (b) Setiap hasil penelitian wajib dipublikasikan pada jurnal-jurnal dalam dan luar negeri yang bereputasi. Demikian pula publikasi dalam bentuk seminar.
- (c) Pemerataan kesempatan untuk mengikuti seminar nasional atau internasional
- (d) Setiap dosen atau kelompok dosen wajib mengambil mahasiswa tingkat akhir untuk terlibat dalam penelitian yang dilakukan.
- (e) Peningkatan kualitas Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner dengan menyediakan fasilitas dan sarana prasarana.

3.8. Kebijakan dan Strategi Pengembangan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

3.8.1 Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat merupakan darma ketiga yang sering kurang dianggap penting, padahal banyak masalah yang dihadapi masyarakat



yang membutuhkan perguruan tinggi untuk membantu mengatasinya. Luaran yang dihasilkan oleh perguruan tinggi harus secara praktis dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, bukan hanya menyumbang pada pengembangan ilmu pengetahuan. Pada tingkat universitas pengembangan kebijakan dan strategi dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

Tujuan perumusan kebijakan, strategi, dan program pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai dasar dan pedoman perencanaan, pelaksanaan, pengendalian kualitas dan evaluasi, serta pelaporan. Rasional dari penyusunan kebijakan dan strategi bidang PkM adalah bahwa semua kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dilakukan secara terstruktur, sistematis, terkontrol, dan terprogram.

3.8.2. Kebijakan

Kebijakan dalam mengembangkan bidang pengabdian kepada masyarakat harus didasarkan pada delapan (8) standar yang telah ditetapkan di SINTELDA, sehingga terjadi peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terutama untuk membantu mengatasi masalah masyarakat dengan pendampingan dan pelatihan yang terprogram.

3.8.3. Strategi Pengembangan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Strategi yang dapat diambil dalam sesuai kebijakan adalah:

- (a) Mewajibkan hasil penelitian yang bersifat terapan yang menghasilkan teknologi dan pengetahuan praktis untuk disebarluaskan kepada masyarakat.
- (b) Mengembangkan kampung binaan dengan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait.
- (c) Meningkatkan publikasi kegiatan PkM dalam jurnal, tulisan di media massa, buku petunjuk praktis, dan leaflet sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat bila dibutuhkan.
- (d) Pengembangan jurnal pengabdian kepada masyarakat

3.8.4. Rencana Jangka Pendek, Menengah dan Panjang Program Studi

1. Program Studi D3 Budidaya Ternak

Rencana jangka pendek difokuskan pada penguatan fondasi pembelajaran vokasional melalui penyesuaian kurikulum berbasis kebutuhan industri peternakan lokal Papua, peningkatan keterampilan praktis mahasiswa, serta optimalisasi pemanfaatan laboratorium dan teaching farm. Dalam periode ini juga dilakukan peningkatan promosi dan sosialisasi untuk mengatasi rendahnya jumlah mahasiswa, serta penguatan implementasi MBKM berbasis praktik lapangan yang relevan dengan dunia kerja.



Rencana jangka menengah diarahkan pada penguatan kemitraan dengan industri, pemerintah daerah, dan pelaku usaha peternakan untuk mendukung pembelajaran berbasis praktik dan penyerapan lulusan. Selain itu, dilakukan pengembangan unit produksi berbasis kewirausahaan mahasiswa, peningkatan kompetensi dosen vokasional, serta penguatan sistem penjaminan mutu internal berbasis siklus PPEPP.

Rencana jangka panjang ditujukan untuk menjadikan program studi sebagai pusat pendidikan vokasi unggulan di Indonesia Timur dengan spesialisasi budidaya ternak berbasis sumber daya lokal Papua. Hal ini dicapai melalui pengembangan inovasi teknologi tepat guna, peningkatan daya saing lulusan di tingkat nasional, serta integrasi pendidikan, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

2. Program Studi D3 Kesehatan Hewan

Rencana jangka pendek menitikberatkan pada peningkatan kualitas pembelajaran berbasis kompetensi melalui penyempurnaan kurikulum, peningkatan fasilitas laboratorium klinik hewan, serta peningkatan keterampilan teknis mahasiswa dalam bidang kesehatan ternak. Selain itu, dilakukan penguatan jumlah mahasiswa melalui strategi sosialisasi dan peningkatan pelayanan kemahasiswaan.

Rencana jangka menengah difokuskan pada pengembangan jejaring kerja sama dengan instansi kesehatan hewan, dinas peternakan, dan klinik veteriner sebagai wahana praktik mahasiswa. Penguatan kapasitas dosen dan tenaga laboran juga menjadi prioritas, termasuk peningkatan sertifikasi kompetensi dan pelatihan profesional.

Rencana jangka panjang diarahkan pada penguatan peran program studi sebagai penyedia tenaga ahli madya kesehatan hewan yang profesional dan adaptif terhadap perkembangan teknologi veteriner. Program studi juga ditargetkan menjadi pusat layanan kesehatan hewan berbasis pendidikan yang terintegrasi dengan kebutuhan masyarakat Papua.

3. Program Studi S1 Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak

Rencana jangka pendek berfokus pada penguatan kurikulum berbasis outcome yang mengintegrasikan potensi sumber daya pakan lokal Papua, peningkatan kualitas proses pembelajaran sesuai SN-Dikti, serta peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen. Selain itu, dilakukan peningkatan publikasi ilmiah dan implementasi MBKM dalam bidang industri pakan.



Rencana jangka menengah diarahkan pada pengembangan roadmap penelitian berbasis pakan lokal, peningkatan jumlah publikasi pada jurnal bereputasi, serta penguatan kerja sama dengan industri pakan ternak. Program ini juga mencakup pengembangan laboratorium nutrisi sebagai pusat riset dan inovasi.

Rencana jangka panjang ditujukan untuk menjadikan program studi sebagai pusat unggulan dalam pengembangan teknologi pakan berbasis sumber daya lokal Papua yang inovatif dan berdaya saing global. Hal ini didukung oleh peningkatan kapasitas riset, hilirisasi produk pakan, serta kontribusi nyata terhadap ketahanan pangan dan peternakan berkelanjutan.

4. Program Studi S1 Peternakan

Rencana jangka pendek difokuskan pada peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan kurikulum berbasis kompetensi dan kewirausahaan, serta peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru. Selain itu, dilakukan penguatan kegiatan penelitian dan pengabdian berbasis masalah lokal peternakan di Papua.

Rencana jangka menengah diarahkan pada peningkatan produktivitas riset dan publikasi ilmiah, penguatan kerja sama dengan pemerintah dan industri peternakan, serta peningkatan kualitas lulusan yang siap kerja dan berwirausaha. Pengembangan suasana akademik melalui seminar, workshop, dan kegiatan ilmiah juga menjadi prioritas.

Rencana jangka panjang bertujuan menjadikan program studi sebagai institusi pendidikan peternakan yang unggul, kompetitif, dan berkarakter kewirausahaan berbasis kearifan lokal Papua. Hal ini dicapai melalui integrasi Tridharma Perguruan Tinggi, penguatan inovasi teknologi peternakan, serta kontribusi nyata terhadap pembangunan sektor peternakan regional dan nasional.

Keempat program studi tersebut secara konsisten mengacu pada arah kebijakan fakultas yang meliputi peningkatan kualitas pendidikan, penguatan tata kelola, pengembangan sumber daya manusia, peningkatan riset dan publikasi, serta pengabdian kepada masyarakat. Program dan sasaran strategis seperti peningkatan kualitas mahasiswa, penguatan kerja sama, penjaminan mutu, dan pengembangan inovasi menjadi benang merah dalam seluruh rencana jangka pendek, menengah, dan panjang.

Dengan demikian, rencana pengembangan program studi tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan turunan operasional dari Renstra Fakultas Peternakan 2023–2028 yang berorientasi pada peningkatan mutu, daya saing, dan kontribusi terhadap pembangunan peternakan berbasis sumber daya lokal Papua.

Berikut adalah Tabel 1. rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang untuk masing-masing program studi, yang telah diselaraskan dengan kebijakan, strategi, program, dan sasaran Renstra Fakultas Peternakan 2023–2028 serta kondisi aktual program studi .

Tabel 1. Rencana Pengembangan Program Studi Fakultas Peternakan

Program Studi	Rencana Jangka Pendek (1–2 tahun)	Rencana Jangka Menengah (3–5 tahun)	Rencana Jangka Panjang (≥5 tahun)
D3 Budidaya Ternak	Penguatan kurikulum vokasional berbasis kebutuhan industri lokal; peningkatan keterampilan praktikum mahasiswa; optimalisasi teaching farm; peningkatan promosi untuk peningkatan jumlah mahasiswa; implementasi MBKM berbasis praktik lapangan	Penguatan kemitraan dengan industri peternakan dan pemerintah daerah; pengembangan unit usaha/teaching farm berbasis kewirausahaan; peningkatan kompetensi dosen vokasional; penguatan sistem penjaminan mutu berbasis PPEPP	Menjadi pusat pendidikan vokasi unggulan di Indonesia Timur; pengembangan inovasi teknologi tepat guna berbasis sumber daya lokal Papua; peningkatan daya saing lulusan tingkat nasional
D3 Kesehatan Hewan	Penyempurnaan kurikulum berbasis kompetensi; peningkatan fasilitas laboratorium klinik hewan; peningkatan keterampilan teknis mahasiswa; peningkatan jumlah mahasiswa melalui sosialisasi dan layanan kemahasiswaan	Pengembangan kerja sama dengan dinas peternakan, klinik veteriner, dan industri; peningkatan sertifikasi kompetensi mahasiswa dan dosen; penguatan kapasitas laboran dan tenaga kependidikan	Menjadi pusat penyedia tenaga ahli madya kesehatan hewan yang profesional; pengembangan layanan kesehatan hewan berbasis pendidikan; kontribusi pada sistem kesehatan hewan regional Papua
S1 Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak	Penguatan kurikulum berbasis outcome dan sumber daya lokal; peningkatan kualitas pembelajaran sesuai SN-Dikti; peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam riset; implementasi MBKM di industri pakan	Pengembangan roadmap penelitian pakan lokal; peningkatan publikasi ilmiah bereputasi; penguatan kerja sama dengan industri pakan; pengembangan laboratorium nutrisi sebagai pusat riset	Menjadi pusat unggulan teknologi pakan berbasis sumber daya lokal Papua; hilirisasi produk pakan; kontribusi terhadap ketahanan pakan dan peternakan berkelanjutan
S1 Peternakan	Penguatan kurikulum berbasis kompetensi dan kewirausahaan; peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru; peningkatan kegiatan penelitian dan pengabdian berbasis masalah lokal	Peningkatan produktivitas riset dan publikasi; penguatan kerja sama dengan pemerintah dan industri; peningkatan kualitas lulusan siap kerja dan wirausaha; pengembangan suasana akademik	Menjadi program studi unggul dan kompetitif berbasis kearifan lokal Papua; integrasi tridarma secara berkelanjutan; pengembangan inovasi teknologi peternakan dan kontribusi pembangunan daerah

Seluruh rencana dalam tabel ini merupakan turunan operasional dari arah kebijakan strategis fakultas, yaitu:

- peningkatan kualitas pendidikan dan mahasiswa,
- penguatan tata kelola dan penjaminan mutu,
- pengembangan SDM,
- peningkatan riset dan publikasi,

- serta penguatan pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama.

Rencana ini juga mempertimbangkan kondisi riil seperti rasio dosen-mahasiswa, jumlah mahasiswa yang rendah pada beberapa prodi, serta kebutuhan peningkatan implementasi MBKM.

Berikut adalah tabel pengembangan yang telah dilengkapi dengan baseline (kondisi awal) serta indikator ketercapaian pada jangka pendek, menengah, dan panjang untuk setiap program studi, disusun berdasarkan Renstra Fakultas Peternakan 2023–2028 dan kondisi eksisting.

Tabel 2. Rencana Pengembangan + Baseline dan Target Ketercapaian

Program Studi	Program Strategis	Baseline (2023)	Target Jangka Pendek (1–2 th)	Target Jangka Menengah (3–5 th)	Target Jangka Panjang (≥5 th)
D3 Budidaya Ternak	Peningkatan jumlah mahasiswa & daya tarik prodi	Mahasiswa sangat rendah (± 14); rasio dosen sangat kecil	Mahasiswa meningkat $\geq 50\%$; peningkatan sosialisasi sekolah	Mahasiswa stabil $\geq 50-75$ orang	Mahasiswa ≥ 100 dengan input berkualitas
	Penguatan kurikulum vokasional & MBKM	Implementasi MBKM masih terbatas	Kurikulum OBE & MBKM ≥ 20 SKS mulai diterapkan	$\geq 50\%$ mahasiswa mengikuti MBKM	$\geq 80\%$ mahasiswa mengikuti MBKM terstruktur
	Pengembangan teaching farm & kewirausahaan	Teaching farm belum optimal	Teaching farm aktif sebagai media praktikum	Unit usaha mahasiswa berjalan	Teaching farm menjadi income generating unit
	Penjaminan mutu	PPEPP belum optimal	Implementasi PPEPP rutin per tahun	Audit mutu internal stabil & terdokumentasi	Budaya mutu melembaga dan berkelanjutan
D3 Kesehatan Hewan	Peningkatan kualitas pembelajaran & fasilitas	Lab terbatas; mahasiswa ± 41	Upgrade fasilitas lab dasar	Lab klinik hewan standar pendidikan	Teaching clinic terintegrasi layanan masyarakat
	Peningkatan kompetensi lulusan	Sertifikasi belum merata	$\geq 30\%$ mahasiswa tersertifikasi	$\geq 60\%$ mahasiswa tersertifikasi	$\geq 90\%$ lulusan bersertifikat kompetensi
	Kerjasama industri/veteriner	Kerjasama terbatas	≥ 3 mitra aktif	$\geq 5-10$ mitra aktif	Jejaring nasional/internasional
	SDM dosen & tenaga teknis	Dosen S3 masih terbatas	Peningkatan pelatihan & studi lanjut	$\geq 50\%$ dosen S3	Mayoritas dosen S3 dan tersertifikasi profesional
S1 Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak	Penguatan kurikulum berbasis lokal	Kurikulum belum optimal berbasis potensi lokal	Kurikulum OBE berbasis pakan lokal	Evaluasi dan penyempurnaan kurikulum berkala	Kurikulum unggulan nasional berbasis lokal

Program Studi	Program Strategis	Baseline (2023)	Target Jangka Pendek (1–2 th)	Target Jangka Menengah (3–5 th)	Target Jangka Panjang (≥5 th)
	Publikasi & riset dosen	Publikasi masih terbatas	≥1 publikasi/dosen/tahun	≥2 publikasi/dosen/tahun (nasional & internasional)	Publikasi bereputasi internasional dominan
	Pengembangan laboratorium	Lab belum optimal sebagai pusat riset	Revitalisasi laboratorium	Lab menjadi pusat riset pakan lokal	Pusat unggulan riset pakan Papua
	Kerjasama industri pakan	Kerjasama terbatas	≥2 mitra industri	≥5 mitra industri	Kerjasama nasional dan global
S1 Pternakan	Peningkatan jumlah & kualitas mahasiswa	Mahasiswa cukup (±323), kualitas bervariasi	Peningkatan seleksi & promosi	Input mahasiswa lebih kompetitif	Prodi menjadi pilihan utama regional
	Peningkatan riset & publikasi	Publikasi belum optimal	≥1 publikasi/dosen/tahun	≥2 publikasi/dosen/tahun	Publikasi internasional meningkat signifikan
	Penguatan MBKM & kewirausahaan	Implementasi MBKM masih terbatas	≥30% mahasiswa ikut MBKM	≥60% mahasiswa ikut MBKM	≥80% mahasiswa ikut MBKM
	Kerjasama & hilirisasi riset	Kerjasama terbatas	≥3 mitra aktif	≥5–10 mitra aktif	Hilirisasi produk dan inovasi peternakan
	Suasana akademik & daya saing lulusan	Kegiatan ilmiah masih terbatas	Peningkatan seminar/workshop rutin	Kompetisi dan publikasi mahasiswa meningkat	Lulusan berdaya saing nasional/internasional

Baseline disusun dari kondisi nyata pada dokumen:

- jumlah mahasiswa rendah pada beberapa prodi (misalnya D3 Budidaya Ternak),
- implementasi MBKM yang masih terbatas,
- publikasi dan riset yang perlu ditingkatkan,
- serta keterbatasan sarana dan SDM .

Sementara target diselaraskan dengan:

- kebijakan peningkatan mutu pendidikan,
- penguatan SDM,
- peningkatan riset dan publikasi,
- penguatan kerjasama,
- serta implementasi PPEPP dalam penjaminan mutu .

Tabel ini menunjukkan bahwa:



- jangka pendek berfokus pada perbaikan fundamental (kurikulum, mahasiswa, fasilitas),
- jangka menengah pada penguatan sistem (riset, kerjasama, mutu),
- jangka panjang pada pencapaian keunggulan dan daya saing.

Kebijakan dan strategi setiap aspek harus dibuat dalam suatu dokumen tertulis yang berbentuk pedoman, petunjuk, peraturan atau standar operasional baku. Pada bab berikut, kebijakan dan strategi ini lebih diperinci dalam bentuk program-program dan sasaran strategisnya.

IV. PROGRAM DAN SASARAN STRATEGIS

4.1. Program dan Sasaran Strategis Perumusan dan Pencapaian Visi dan Misi

Berdasarkan kebijakan dan strategi perumusan dan pencapaian visi dan misi Fapet, program dan saran strategisnya dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Program dan Sasaran Strategis Perumusan dan Pencapaian Visi dan Misi

No	Program	Sasaran Strategis	Penanggung Jawab Kegiatan
1.	Peningkatan pemahaman sivitas akademi tentang visi, misi, tujuan Fapet melalui kegiatan sosialisasi	Tercapainya pemahaman yang benar oleh semua sivitas akademi terhadap visi, misi, dan tujuan Fapet	Dekan
2.	Peningkatan pemahaman sivitas akademi tentang visi, misi, tujuan setiap program studi melalui kegiatan sosialisasi	Tercapainya pemahaman yang benar oleh semua sivitas akademi terhadap visi, misi, dan tujuan setiap program studi	Para ketua program studi
3.	Penyusunan rencana jangka panjang 25 tahun Fapet	Tersusunnya dokumen rencana jangka panjang 25 tahun Fapet	Dekan
4.	Penyusunan pedoman perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran di lingkungan Fapet	Tersusunnya suatu pedoman penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran di lingkungan Fapet	GJM

4.2. Program dan Sasaran Strategis Pengembangan Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama

Berdasarkan kebijakan dan strategi pengembangan tata kelola, tata pamong, kepemimpinan, penjaminan mutu, dan kerjasama Fapet, maka program dan saran strategisnya dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Program dan Sasaran Strategis Pengembangan Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama

No.	Program	Sasaran Strategis	Penanggung Jawab Kegiatan
1.	Penguatan sistem tata kelola dan tata pamong	Terwujudnya <i>good governance</i> di Fapet	Dekan

2.	Peningkatan kapasitas kepemimpinan para pengelola fakultas	Menguatnya kemampuan memimpin para pengelola fakultas	Dekan
3.	Peningkatan pelaksanaan penjaminan mutu fakultas	Terwujudnya pelaksanaan penjaminan mutu fakultas yang baik.	LPMPP dan GJM Fapet
4.	Peningkatan dan perluasan kerjasama	Terjadinya peningkatan jumlah kerjasama	Dekan

4.3. Program dan Sasaran Strategis Peningkatan Kualitas dan Pelayanan Mahasiswa

Berdasarkan kebijakan dan strategi peningkatan kualitas mahasiswa dan pelayanan pengembangan bakat dan minat mahasiswa, program dan saran strategisnya dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Program dan Sasaran Strategis Peningkatan Kualitas dan Pelayanan Mahasiswa

No.	Program	Sasaran Strategis	Penanggung Jawab Kegiatan
1.	Peningkatan akses masuk bagi mahasiswa baru	Bertambahnya akses masuk mahasiswa baru yang akan kuliah di Fapet	Dekan
2.	Peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru	Bertambahnya mahasiswa dengan kemampuan akademik yang baik	Dekan
3.	Peningkatan kualitas program pelayanan pengembangan minat dan bakat mahasiswa	Meningkatnya jumlah kegiatan dan jumlah mahasiswa yang terlibat pengembangan minat dan bakat	Wakil Dekan II dan Wakil Dekan III

4.4. Program dan Sasaran Strategis Pengembangan Sumberdaya Manusia

Berdasarkan kebijakan dan strategi dalam mengembangkan sumber daya manusia, maka program dan saran strategisnya dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Program dan Sasaran Strategis Pengembangan Sumberdaya Manusia

No.	Program	Sasaran Strategis	Penanggung Jawab Kegiatan
-----	---------	-------------------	---------------------------

1.	Peningkatan jenjang pendidikan dosen melalui studi lanjut	Meningkatnya jumlah dosen yang berpendidikan doktor	Dekan
2.	Peningkatan kualitas dosen dalam pembelajaran	Meningkat kualitas proses pembelajaran	Dekan
3.	Peningkatan kualitas dosen dalam penelitian dan PkM	Meningkatnya kualitas penelitian dan PkM yang dilakukan dosen	Dekan
4.	Percepatan proses kenaikan jabatan akademik dosen	Meningkatnya jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala dan guru besar	Dekan
5.	Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan dan magang	Meningkatnya kemampuan kerja tenaga kependidikan	Dekan
6.	Pengadaan tenaga teknis dan laboran	Menguatnya pelayanan laboratorium dalam pelaksanaan pendidikan dan penelitian	Dekan

4.5. Program dan Sasaran Strategis Bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Berdasarkan kebijakan dan strategi bidang keuangan, sarana, dan prasarana, program dan sarana strategisnya dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Program dan Sasaran Strategis Bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana

No.	Program	Sasaran Strategis	Penanggung Jawab Kegiatan
1.	Peningkatan manajemen keuangan fakultas	Terwujudnya sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel.	Wakil Dekan II
2.	Peningkatan jumlah sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran, penelitian, dan PkM	Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup untuk kegiatan	Wakil Dekan II
3.	Peningkatan kerjasama dengan pihak lain dalam membantu dalam membiayai dan	Tersedianya biaya dan sarana serta prasarana yang cukup untuk	Wakil Dekan III

	mengadakan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran, penelitian, dan PkM	kegiatan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM	
--	--	---	--

4.6. Program dan Sasaran Strategis Bidang Pendidikan

Berdasarkan kebijakan dan strategi dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran, maka program dan sasaran strategisnya dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Program dan Sasaran Strategis

No.	Program	Sasaran Strategis	Penanggung Jawab Kegiatan
1.	Peningkatan kualitas dokumen kurikulum	Meningkatnya kualitas dokumen kurikulum	Wakil Dekan I
2.	Peningkatan kualitas implementasi kurikulum	Meningkatnya mutu implementasi kurikulum dalam proses pembelajaran	Wakil Dekan I
3.	Peningkatan kualitas proses pembelajaran ditinjau dari karakteristik yang ditetapkan dalam SNDikti.	Meningkatnya kualitas proses pembelajaran	Wakil Dekan I
4.	Peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi proses pembelajaran	Meningkatnya kualitas monitoring dan evaluasi proses pembelajaran	Wakil Dekan I
5.	Peningkatan kualitas penilaian hasil belajar sesuai yang ditetapkan dalam SNDikti	Meningkatnya kualitas penilaian hasil belajar	Wakil Dekan I
6.	Peningkatan kualitas suasana akademik	Meningkatnya mutu suasana akademik	Wakil Dekan I
7.	Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran	Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran	Wakil Dekan I

8.	Peningkatan kualitas pembelajaran melalui e-learning	Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui e-learning	
----	--	---	--

4.7. Program dan Sasaran Strategis Bidang Penelitian

Berdasarkan kebijakan dan strategi peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, termasuk peningkatan kualitas dan kualitas publikasi, serta pemanfaatan hasil penelitian untuk memperkaya materi pembelajaran, maka program dan saran strategisnya dapat dilihat pada Tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9. Program dan Sasaran Strategis Bidang Penelitian

No.	Program	Sasaran Strategis	Penanggung Jawab Kegiatan
1.	Peningkatan kuantitas kegiatan penelitian dosen	Meningkatnya jumlah penelitian dosen	Wakil Dekan I
2.	Peningkatan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa	Meningkatnya kualitas penelitian dosen dan mahasiswa	Wakil Dekan I
3.	Peningkatan kualitas publikasi hasil penelitian	Meningkatnya kualitas publikasi hasil penelitian	Wakil Dekan I
4.	Peningkatan dan penguatan kerjasama dengan pihak lain dalam kegiatan penelitian	Menguatnya kerjasama penelitian dengan berbagai pihak	Wakil Dekan I
5.	Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian dalam pengembangan keilmuan di program studi	Meningkatnya jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan untuk pengembangan keilmuan program studi	Wakil Dekan I
6.	Peningkatan kualitas Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner	Meningkatnya akreditasi jurnal dari Sinta 2 menjadi Sinta 3	Wakil Dekan I

4.8. Program dan Sasaran Strategis Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan kebijakan dan strategi peningkatan kuantitas dan kualitas darma pengabdian kepada masyarakat, program dan saran strategisnya dapat dilihat pada Tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10. Program dan Sasaran Strategis Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Program	Sasaran Strategis	Penanggung Jawab Kegiatan
1.	Peningkatan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Meningkatnya jumlah kegiatan PkM	Wakil Dekan I
2.	Peningkatan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Meningkatnya kualitas kegiatan PkM	Wakil Dekan I
3.	Penguatan dan perluasan kerjasama dengan pihak lain dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Menguatnya kerjasama sama dengan pihak lain dalam kegiatan PkM	Wakil Dekan I
4.	Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi pengabdian kepada masyarakat	Meningkatnya jumlah dan kuantitas publikasi kegiatan PkM	Wakil Dekan I
5.	Peningkatan kualitas IGKOJEI jurnal pengabdian kepada masyarakat yang dimiliki Fapet UNIPA	Meningkatnya akreditasi jurnal PkM Fapet	Wakil Dekan I
6.	Pengembangan kampung binaan pengembangan ternak	Terwujudnya kampung binaan pengembangan ternak	Wakil Dekan I
7.	Peningkatan penggunaan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan keilmuan di program studi	Meningkatnya jumlah karya PkM yang dimanfaatkan dalam pengembangan keilmuan di program studi	Wakil Dekan I



8.	Peningkatan kualitas roadmap pengabdian kepada masyarakat	Meningkatnya kualitas roadmap PkM Fapet	Wakil Dekan I
----	---	---	---------------

V. INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja merupakan standar yang ditetapkan sebagai ukuran keberhasilan suatu institusi. Indikator kinerja suatu institusi pendidikan tinggi terdiri atas dua macam indikator, yaitu indikator kinerja yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam SN Dikti atau peraturan lain dan indikator kinerja yang ditetapkan oleh perguruan tinggi yang melampaui indikator kinerja yang ada di SN Dikti.

Berdasarkan kebijakan, strategi, dan program, maka indikator kinerja ditetapkan sebagai berikut (Tabel 11):

5.1. Indikator Kinerja untuk Visi dan Misi

Tabel 11. Indikator Kinerja untuk Visi dan Misi

Indikator	Satuan	Baseline 2023	Target Capaian Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028
1. Tersedianya dokumen Renstra, Renop dan Rencana Induk Pengembangan Fakultas	dokumen	2 dok	2 dok	2 dok	3 dok	3 dok	3 dok
2. Persentase dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan Fapet yang sah dan terarah guna mencapai VMTS institusi	%	100	100	100	100	100	100
3. Jumlah mitra kerjasasama Fapet dalam negeri	Mitra kerjasama	10	12	12	14	20	20
4. Jumlah mitra kerjasasama Fapet luar negeri	Mitra kerjasama	5	6	7	7	8	8
5. Rasio dosen : jumlah penelitian sumber dana dalam negeri	Rasio dosen: jumlah penelitian	10:1	10:1	10:1	10:1	10:1	10:1
6. Rasio dosen : jumlah penelitian dalam 3 tahun terakhir sumber dana luar negeri	Rasio dosen: jumlah penelitian	45:1	45:1	40:1	40:1	40:1	40:1
7. Rasio dosen : jumlah PkM sumber dana dalam negeri	Rasio dosen: jumlah penelitian	15:1	15:1	15:1	15:1	15:1	15:1
8. Rasio dosen : jumlah PkM sumber dana luar negeri	Rasio dosen: jumlah penelitian	45:1	45:1	45:1	45:1	45:1	45:1
9. Kegiatan penelitian yang berorientasi nasional	keg	30	30	35	35	40	40
10. Kegiatan penelitian yang berorientasi internasional	keg	1	1	2	2	2	2
11. Kegiatan PkM yang berorientasi nasional	keg	35	35	35	37	37	37

12. Kegiatan PkM yang berorientasi internasional	keg	1	1	1	1	1	1
13. Jumlah kegiatan publikasi yang berorientasi nasional	keg	40	40	40	42	43	43
14. Jumlah kegiatan publikasi yang berorientasi internasional	keg	20	20	25	25	38	38

5.2. Indikator Kinerja Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama

a) Sistem Tata Pamong

Tabel 12. Sistem Tata Pamong

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023	Target Capaian Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028
Tersedianya dokumen Tata Pamong dan Tata Kelola Fapet	Dok	√	√	√	√	√	√
Tersedianya dokumen implementasi tata pamong dan tata kelola Fapet	Dok	√	√	√	√	√	√
Tersedianya dokumen pelaksanaan praktik <i>good government</i> Fapet(5 pilar: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan berkeadilan)	Dok	√	√	√	√	√	√
Tersedianya dokumen berfungsinya system perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan Fapet	Dok	√	√	√	√	√	√

Keterangan : √ : ada dan - : tidak ada

b) Kepemimpinan

Tabel 13. Kepemimpinan

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023	Target Capaian Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028
Tersedianya dokumen efektivitas kepemimpinan Fapet: Kepemimpinan operasional, organisasional, dan public)	Dok	√	√	√	√	√	√
Tersedianya dokumen efektivitas pemimpin Program Studi Peternakan Keoemimpinan operasional, organisasional, dan public)	Dok	√	√	√	√	√	√
Tersedianya dokumen efektivitas pemimpin Program Studi Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak: Keoemimpinan operasional, organisasional, dan public	Dok	√	√	√	√	√	√

Tersedianya dokumen efektivitas kepemimpinan Program Studi D3 Kesehatan Hewan: Keoemimpinan operasional, organisasional, dan public	Dok	√	√	√	√	√	√
Tersedianya dokumen efektivitas kepemimpinan Program Studi D3 Budidaya Ternak: Keoemimpinan operasional, organisasional, dan public)	Dok	√	√	√	√	√	√

Keterangan : √ : ada dan - : tidak ada

C) Penjaminan Mutu

Tabel 14. Penjaminan Mutu

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023	Target Capaian Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028
Tersedianya dokumen (SK) pembentukan Gugus Penjaminan Mutu di Fapet	Dok	√	√	√	√	√	√
Tersedianya dokumen terlaksananya penjaminan mutu program studi	Dok	√	√	√	√	√	√
Tersedianya dokumen efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai PPEPP	Dok	√	√	√	√	√	√

Keterangan : √ : ada dan - : tidak ada

d) Kerjasama

Tabel 15. Kerjasama

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023	Target Capaian Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028
Tersedianya dokumen kerjasama Fapet menyangkut mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan yang relevan dengan program studi	Dok	√	√	√	√	√	√
Tersedianya bukti analisis kerjasama yang dilakukan (tridarma pt) yang relevan dengan program studi	Dok	√	√	√	√	√	√

Keterangan : √ : ada dan - : tidak ada

5.3. Indikator Kinerja Mahasiswa

a) Kualitas Input Mahasiswa

Tabel 16. Kualitas Input Mahasiswa

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023	Target Capaian Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028
Tersedianya dokumen metode rekrutmen dan sistem seleksi: SNPTN, SPBMPTN, SESAMA, Tes Lokal	Dok	√	√	√	√	√	√
Tersedianya dokumen hasil analisis data rasio jumlah pendaftar dengan jumlah mahasiswa baru PS dengan jumlah kebutuhan lulusan PT	Dok	√	√	√	√	√	√
Tersedianya dokumen hasil analisis data pertumbuhan mahasiswa baru PS dengan jumlah kebutuhan lulusan	Dok	√	√	√	√	√	√
Ratio pendaftar dan lulus seleksi		2:1	2:1	2:1	2:1	2:1	2:1
Pertumbuhan mahasiswa baru	%	10	10	15	20	25	30

Keterangan : √ : ada dan - : tidak ada

b) Daya Tarik Program Studi

Tabel 17. Daya Tarik Pprogram Studi

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023	Target Capaian Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028
Bukti dokumen analisis data peningkatan minat mahasiswa selama 3 tahun terakhir	Dok	√	√	√	√	√	√
Bukti dokumen analisis data peningkatan minat mahasiswa selama 3 tahun terakhir	Dok	√	√	√	√	√	√
Bukti dokumen analisis data keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa	Dok	√	√	√	√	√	√

c) Layanan Kemahasiswaan

Tabel 18. Layanan Kemahasiswaan

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023	Target Capaian Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028
Tersedianya layanan yang diberikan UNIPA untuk mahasiswa dalam bidang penalaran, bakat, dan bakat	Dok	√	√	√	√	√	√
Tersedianya layanan yang diberikan UNIPA untuk mahasiswa dalam bidang kesejahteraan (konseling), beasiswa, kesehatan)	Dok	√	√	√	√	√	√
Tersedianya layanan yang diberikan UNIPA untuk mahasiswa dalam bidang bimbingan karier dan kewirausahaan	Dok	√	√	√	√	√	√

Keterangan : √ : ada dan - : tidak ada

5.4. Indikator Kinerja Sumberdaya Manusia**a) Profil Dosen**

Tabel 19. Profil Dosen

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023	Target Capaian Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028
Jumlah dosen tetap:	Org						
PS Peternakan			45	41	41	40	39
PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak		45	43	39	39	38	37
PS D3 Kesehatan Hewan		43					
PS D3 Budidaya Ternak		37					
		36	37	33	33	32	31
			36	32	32	31	35
Jumlah dosen tetap sesuai kompetensi inti PS:	org						
PS Peternakan		17	17	13	13	11	11
PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak		6	6	6	6	6	5
PS D3 Kesehatan Hewan		7					
PS D3 Budidaya Ternak		6	7	7	7	7	7
			6	6	6	6	6
Persentase dosen tetap PS yang bergelar doktor	%						
PS Peternakan		44,44	46,67	46,67	51,11	53,33	55,56



PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak							
Persentase dosen tetap PS yang memiliki sertikasi profesi/kompetensi / industry: PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	%	97,78	97,78	97,78	97,78	97,78	100,00
Persentase dosen tetap yang Lektor Kepala pada PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	%	37,78	40	42,22	44,44	46,67	48,89
Persentase dosen tetap yang Guru Besar pada PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	%	6,67	6,67	8,89	8,89	8,89	11,11
Rasio jumlah mahasiswa PS dengan dosen tetap: PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Dosen/Mhs	1 : 7	1 : 7	1: 10	1:10	1:10	1:12
Rata-rata jumlah dosen tetap yang menjadi pembimbing utama dalam membimbing tugas akhir di: PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet Fakultas lain	Rerata	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,8
Rata-rata EWMP dosen tetap pada PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Rerata	15,5	15,5	16	16	16	16
Persentase dosen tidak tetap terhadap dosen tetap PS: PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	%	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3



Jumlah dosen industri atau praktisi dalam pembelajaran diploma: PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Org	2	2	2	2	2	2
---	------------	----------	----------	----------	----------	----------	----------

Keterangan : ✓ : ada dan - : tidak ada

b) Kinerja Dosen

Tabel 20. Kinerja Dosen

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline	Target Capaian Kinerja				
		2023	2024	2025	2026	2027	2028
Jumlah dosen yang mendapat rekognisi atau pengakuan tingkat wilayah PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Orang	20	25	25	25	30	30
Jumlah dosen yang mendapat rekognisi atau pengakuan tingkat nasional PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Orang	30	30	30	35	35	40
Jumlah dosen yang mendapat rekognisi atau pengakuan tingkat internasional PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Orang	30	30	30	35	35	40
Jumlah judul penelitian dosen dosen yang dibiayai UNIPA: PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Judul	2	2	2	2	3	5
Jumlah judul penelitian dosen dosen yang dibiayai secara mandiri PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Judul	7 5 3 2	7 5 3	6 5 3	6 5 3	6 4 2	4 3 2



			2	2	2	2	2
Jumlah judul penelitian dosen dosen yang dibiayai Luar UNIPA dalam negeri PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Judul	30	35	35	35	40	40
Jumlah judul penelitian dosen dosen yang dibiayai luar negeri: PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Judul	1	2	2	3	3	4
Jumlah judul PKM dosen dosen yang dibiayai UNIPA: PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Judul	4	4	4	5	5	5
Jumlah judul PKM dosen dosen yang dibiayai secara mandiri PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Judul	10	10	15	15	20	20
Jumlah judul PKM dosen dosen yang dibiayai Luar UNIPA dalam negeri PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Judul	17	17	25	26	28	30
Jumlah judul PKM dosen dosen yang dibiayai Luar Negeri PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Judul	1	1	1	2	2	2
Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional tidak terakreditasi PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Artikel	3	3	3	5	10	10



Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Artikel	17	17	27	27	28	30
Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional; PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Artikel	10	10	10	15	15	20
Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Artikel	5	5	5	8	8	10
Jumlah publikasi ilmiah pada seminar lokal/PT PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Artikel	5	5	5	10	10	10
Jumlah publikasi ilmiah pada seminar nasional PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Artikel	10	10	10	10	15	20
Jumlah publikasi ilmiah pada seminar Internasional PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Artikel	10	15	15	15	20	20
Jumlah tulisan di media massa wilayah /lokal PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Judul	2	2	2	3	4	5
Jumlah tulisan di media massa nasional PS Peternakan	Judul	1	1	1	2	2	3



PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak							
Jumlah tulisan di media massa internasional PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Judul	1	1	1	2	2	2
Pagelaran/pameran pada tingkat wilayah/lokal PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Artikel	1	1	1	1	2	2
Pagelaran/pameran pada tingkat nasional PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Kegiatan	0	1	1	1	2	2
Pagelaran/pameran pada tingkat internasional PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Kegiatan	0	0	0	0	0	0
Rata-rata jumlah sitasi setiap publikasi dosen pada PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Artikel	5	5	7	10	15	15
Jumlah produk yang diadopsi masyarakat: PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Buah	2	2	2	3	3	4
Jumlah paten yang didapat pada: PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Buah	1	2	2	3	3	4
Jumlah HAKI yang didapat pada: PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak	Buah	1	2	2	4	4	6
Jumlah teknologi tepat guna dll yang didapat pada: PS Peternakan	Buah	1	2	2	4	4	6



PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet							
Jumlah buku yang diterbitkan (ada ISBN) yang didapat pada: PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet	Buah	4	4	4	6	8	10

Keterangan : √ : ada dan - : tidak ada

c). Pengembangan Dosen

Tabel 21. Pengembangan Dosen

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023	Target Capaian Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028
Studi S3	Orang	5	5	5	5	5	6
Sertifikat kompetensi	Orang	5	6	7	8	9	10
Pelatihan	Orang	2	3	4	5	6	6

c) Tenaga Kependidikan

Tabel 22. Tenaga Kependidikan

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028
Jumlah tenaga kependidikan di Fapet:	org	1	1	5	5	5	5
Tenaga administrasi		1	1	1	1	1	2
Tenaga teknis		1					
Tenaga laboran			1	1	1	1	2

5.5. Indikator Kinerja Keuangan, Sarana, dan Prasarana

a) Keuangan

Tabel 23. Keuangan

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023	Target Capaian Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028
Alokasi dana untuk operasional pendidikan PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budiyata Ternak	Rp.	35.773.320	35.773.320	35.773.320	35.773.320	43.290.017	56.409.889
Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budiyata Ternak Fapet	Rp.	10 Juta	10 Juta	10 Juta	10 Juta	10 Juta	10 Juta
Rata-rata dana PkM DTPS/tahun PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budiyata Ternak Fapet	Rp.	5 Juta	5 Juta	5 Juta	5 Juta	5 Juta	5 Juta
Biaya investasi SDM PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budiyata Ternak Fapet	Rp.	306.711.000	306.711.000	306.711.000	306.711.000	306.711.000	306.711.000
Biaya investasi Sarana PS Peternakan	Rp.	87.145.700	87.145.700	87.145.700	87.145.700	87.145.700	87.145.700

PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budiayata Ternak Fapet							
Biaya investasi Prasarana PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budiayata Ternak Fapet	Rp.	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000

b) Sarana

Tabel 24. Sarana

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023	Target Capaian Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028
Tingkat kecukupan sarana pendidikan: Gedung kuliah Laboratorium Taman Ternak Perpustakaan	%	50	50	50	50	50	50
Tingkat aksesibilitas sarana pendidikan Gedung kuliah Laboratorium Taman Ternak Perpustakaan	%	100	100	100	100	100	100
Tingkat kecukupan sarana teknologi informasi dan komunikasi: SIM UNIPA Jumlah hotspot	%	50	50	50	50	50	50
Tingkat aksesibilitas sarana teknologi informasi dan komunikasi: Kecepatan internet Kapasitas website fapet	%	50	50	50	50	50	50

d) Prasarana

Tabel 25. Prasarana

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023	Target Capaian Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028
Tingkat kecukupan prasarana kegiatan tridarma:	%	50	50	50	50	50	50
Tingkat aksesibilitas prasarana (termasuk untuk mahasiswa kebutuhan khusus)	%	50	50	50	50	50	50

Keterangan : √ : ada dan - : tidak ada

5.6. Indikator Kinerja Pendidikan**a) Kurikulum**

Tabel 26. Kurikulum

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023	Target Capaian Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam Evaluasi Kurikulum	Kegiatan	5	5	5	5	5	5
Keterlibatan pakar dalam Evaluasi Kurikulum	Kegiatan	5	2	2	2	2	3
Ketersediaan dokumen kurikulum yang lengkap termasuk CPL dan peta kurikulum	Kegiatan	4	4	4	4	4	4

b) Pembelajaran

Tabel 27. Pembelajaran

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023	Target Capaian Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028
Tersedianya dokumen RPS MK	%	√	√	√	√	√	√
Adanya karakteristik proses pembelajaran (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dalam RPS	Buah	√	√	√	√	√	√
Tersedianya dokumen pelaksanaan penilaian autentik (edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, dan dilakukan secara terintegrasi)	Buah	√	√	√	√	√	√

Jumlah MK yang menggunakan hasil penelitian dalam pembelajaran	Buah	√	2	2	2	2	2
Jumlah MK yang menggunakan hasil PkM dalam pembelajaran	Buah	√	2	2	2	2	2
Ada proses pelaksanaan penilaian yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan ketrampilan	Pelaksanaan penilaian	2	2	2	2	2	2
Assesmen RPS	asesmen	2	2	2	2	2	2
Evaluasi RPS	Kali/sem	2x/sem	2	2	2	2	2

Keterangan : √ : ada dan - : tidak ada

c) Suasana Akademik

Tabel 28. Suasana Akademik

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023	Target Capaian Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028
Kegiatan yang menunjang suasana akademik: Seminar Bedah buku Kuliah Umum	Kegiatan	1	1	1	2	2	2

Keterangan : √ : ada dan - : tidak ada

5.7. Indikator Kinerja Penelitian

Tabel 29. Indikator Kinerja Penelitian

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023	Target Capaian Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028
Tersedianya Dokumen Peta jalan Penelitian Peternakan dan Sains Veteriner	Dok	√	√	√	√	√	√
Persentase judul penelitian dosen yang mengikuti Peta Jalan Penelitian Fapet	%	√	60	60	75	85	90
Persentase judul penelitian Dosen dan mahasiswa yang mengikuti Peta Jalan Penelitian Fapet	Dok	√	60	60	75	85	90
Tersedianya dokumen evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan	Dok	√	1	1	1	1	1



Tersedianya dokumen evaluasi perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak Fapet	Dok	√	1	1	1	1	1
Jumlah mahasiswa yang mengikuti penelitian dosen PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak Fapet	Org	1	2	2	3	3	4
Tersedianya standar penelitian di universitas	Dok	√	√	√	√	√	√
Jumlah publikasi pada jurnal nasional	Judul	10	10	10	8	6	5
Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	Judul	30	30	30	34	37	38
Jumlah publikasi pada jurnal Internasional	Judul	15	15	17	17	28	28
Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	Judul	5	5	8	8	10	10

5.8. Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 30. Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023	Target Capaian Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028
Tersedianya dokumen Peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fapet	Dok	1	1	1	1	1	1
Persentase judul PkM dosen yang mengikuti Peta Jalan PkM Fapet	%	100	100	100	100	100	100
Persentase judul penelitian mahasiswa yang mengikuti Peta Jalan PkM Fapet	%	100	100	100	100	100	100
Tersedianya dokumen evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan	Dok	1	1	1	1	1	1
Tersedianya dokumen evaluasi perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet	Dok	1	1	1	1	1	1
Jumlah mahasiswa yang mengikuti PkM dosen PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet	Org	3	5	5	5	5	5
Jumlah PkM dosen yang melibatkan mahasiswa	Dok	3	1	1	2	2	3
Penggunaan hasil evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat untuk perbaikan	Ada/tidak	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Luaran dari PPM	Ada/tidak	✓	✓	✓	✓	✓	✓

5.9. Indikator Kinerja Luaran dan Capaian Tridarma

a. Capaian Pembelajaran

Tabel 31. Capaian Pembelajaran

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023	Target Capaian Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028
Rata-rata IPK Lulusan PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet	Nilai	√	2,97	2,99	3,00	3,97	3,98

b. Prestasi Mahasiswa

Tabel 32. Prestasi Mahasiswa

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023	Target Capaian Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028
Jumlah penghargaan Prestasi akademik mahasiswa Tingkat Wilayah: PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet	Buah	4	5	5	8	8	10
Jumlah penghargaan Prestasi akademik mahasiswa Tingkat Nasional: PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet	Buah	4	5	5	8	8	10
Jumlah penghargaan Prestasi akademik mahasiswa Tingkat Internasional: PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet	Buah	1	2	2	5	5	10
Jumlah penghargaan Prestasi non akademik mahasiswa Tingkat Wilayah: PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet	Buah	1	2	2	5	5	10
Jumlah penghargaan Prestasi non akademik mahasiswa Tingkat	Buah	1	2	2	5	5	10



Nasional: PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet							
Jumlah penghargaan Prestasi non akademik mahasiswa Tingkat Internasional: PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet	Buah	1	2	2	5	5	10

d. Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan

Tabel 33. Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023	Target Capaian Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028
Rata-rata masa studi D3 PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet	Tahun	2	3	3	3	3	3
Rata-rata masa studi Sarjana PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak Fapet	Tahun	4	5,8	5,5	5,2	5	5
Persentase tepat waktu lulus D3 (3 tahun) PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet	%	70	75	75	80	85	90
Persentase tepat waktu lulus Program Sarjana (4 tahun) PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak Fapet	%	70	75	75	80	85	90
Persentase mahasiswa yang berhasil dalam studi D3 PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet	%	70	75	75	80	85	90
Persentase mahasiswa yang berhasil dalam studi Program Sarjana PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak Fapet	%	70	75	75	80	85	

e. Daya Saing Lulusan

Tabel 34. Daya Saing Lulus

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023	Target Capaian Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028
Tersedianya dokumen <i>tracer study</i> Fapet	%	50	50	50	50	50	50
Persentase lulusan D3 dengan waktu tunggu mendapat pekerjaan kurang dari 3 bulan PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet	%	70	75	75	75	80	80
Persentase lulusan D3 dengan waktu tunggu mendapat pekerjaan antara 3 - 6 bulan PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet	%	70	75	75	75	80	80
Persentase lulusan D3 dengan waktu tunggu mendapat pekerjaan lebih dari 6 bulan PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet	%	70	75	75	75	80	80
Persentase lulusan program sarjana dengan waktu tunggu mendapat pekerjaan kurang dari 6 bulan PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak Fapet	%	70	75	75	75	80	80
Persentase lulusan program sarjana dengan waktu tunggu mendapat pekerjaan antara 6 - 18 bulan PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak Fapet	%	70	75	75	75	80	80
Persentase lulusan program sarjana dengan waktu tunggu mendapat pekerjaan lebih dari 18 bulan PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak Fapet	%	√	75	75	75	80	80
Persentase lulusan bekerja pertama kali yang sesuai dengan bidang ilmu PS Peternakan	%	√	75	75	75	80	80

PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet							
--	--	--	--	--	--	--	--

f. Kinerja Lulusan

Tabel 35. Kinerja Lulusan

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023	Target Capaian Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028
Persentase lulusan yang bekerja di Papua atau berwirausaha tidak berizin	%	20	20	25	25	25	20
Persentase lulusan yang bekerja di luar Papua (Nasional) atau berwirausaha berizin	%	1	2	2	2	2	2
Persentase lulusan yang bekerja di luar negeri (multinasional/Internasional) atau berwirausaha berizin	%	1	1	1	2	2	2
Persentase tingkat kepuasan “sangat baik” untuk aspek etika PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet	%	65	65	65	65	65	65
Persentase tingkat kepuasan “sangat baik” untuk aspek keahlian atau kompetensi bidang ilmu PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet	%	10	10	10	15	15	15
Persentase tingkat kepuasan “sangat baik” untuk aspek kemampuan berbahasa asing PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet	%	5	5	5	5	5	5
Persentase tingkat kepuasan “sangat baik” untuk aspek penggunaan teknologi informasi PS Peternakan	%	20	20	20	20	25	30



PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet							
Persentase tingkat kepuasan "sangat baik" untuk aspek kemampuan berkomunikasi PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet	%	15	15	15	15	15	15
Persentase tingkat kepuasan "sangat baik" untuk aspek kerjasama tim PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet	%	20	20	25	25	25	30
Persentase tingkat kepuasan "sangat baik" untuk aspek pengembangan diri PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet	%	20	20	25	25	25	30

g. Luaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 36. Luaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023	Target Capaian Kinerja				
			2024	2025	2026	2027	2028
Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional tidak terakreditasi PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak Fapet	Artikel	3	3	3	5	10	10
Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak Fapet	Artikel	17	17	27	27	28	30
Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional; PS Peternakan	Artikel	10	10	10	15	15	20



PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak Fapet							
Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak Fapet	Artikel	5	5	5	8	8	10
Jumlah publikasi ilmiah pada seminar lokal/PT PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak Fapet	Artikel	5	5	5	10	10	10
Jumlah publikasi ilmiah pada seminar nasional PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak Fapet	Artikel	10	10	10	10	15	20
Jumlah publikasi ilmiah pada seminar Internasional PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak Fapet	Artikel	10	15	15	15	20	20
Jumlah tulisan di media massa wilayah /lokal PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak Fapet	Artikel	2	2	2	3	4	5
Jumlah tulisan di media massa nasional PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak Fapet	Artikel	1	1	1	2	2	3
Jumlah tulisan di media massa internasional PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak Fapet	Artikel	1	1	1	2	2	2
Rata-rata jumlah sitasi setiap publikasi mahasiswa pada PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak Fapet	Buah	1	2	3	4	4	4



Jumlah produk yang diadopsi masyarakat: PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet	Buah	2	2	2	3	3	4
Jumlah paten yang didapat pada: PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet	Buah	1	2	2	3	3	4
Jumlah HAKI yang didapat pada: PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet	Buah	1	2	2	4	4	6
Jumlah teknologi tepat guna dll yang didapat pada: PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet	Buah	1	2	2	4	4	6
Jumlah buku yang diterbitkan (ada ISBN) yang didapat pada: PS Peternakan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak PS D3 Kesehatan Hewan PS D3 Budidaya Ternak Fapet	Buku	4	4	4	6	8	10

VI. KERANGKA IMPLEMENTASI KEBIJAKAN

6.1 Sosialisasi

Keberhasilan rencana strategis yang telah dibuat ini sangat tergantung pada komitmen dan kesadaran semua unsur yang ada, mulai dari para pengelola fakultas, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, bahwa renstra yang dibuat ini dimulai dari memahami dan mengerti bagian yang menjadi tanggung jawabnya. Untuk mengetahui dan memahami renstra ini, dimulai dengan sosialisasi kepada semua unsur sivitas. Setiap unsur yang ada harus mengerti dengan sungguh-sungguh apa dan bagaimana semua kebijakan, strategi dan program dilaksanakan, dan setiap unsur mengetahui apa yang menjadi tanggung jawabnya.

Sosialisasi dilakukan secara kontinu dengan berbagai cara dan media. Renstra disosialisasi melalui website Fapet, melalui pertemuan-pertemuan dalam kelompok.

6.2 Mekanisme Implementasi

Implementasi kebijakan, strategi, dan program, serta semua kegiatan dilakukan secara terkoordinasi dan kerja sama yang baik. Semua kegiatan dilakukan secara terstruktur dan sistematis sesuai rencana. Proses dimulai dari (1) tahap persiapan, dilakukan pengusulan proposal kegiatan untuk disetujui pembiayaannya; (2) tahap pelaksanaan kegiatan, selama jalannya kegiatan dilakukan pemantauan dan pengawasan kegiatan, (3) tahap pelaporan, dilakukan pemeriksaan hasil kegiatan dan laporan keuangan, (4) tahap terakhir adalah tidak lanjut kegiatan

Setiap program yang akan dilaksanakan dirinci ke dalam kegiatan-kegiatan yang disusun dalam suatu proposal. Setiap proposal kegiatan mempunyai sistematika atau outline sebagai berikut: (1) Latar Belakang, (2) Tujuan, (3) Manfaat, (4) Desain Kegiatan, (5) indikator Kinerja, (6) Output dan Outcome, dan (7) Perincian Biaya.

6.3 Penjaminan Mutu

Sistem penjaminan dan pengendalian mutu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi Renstra. Penjaminan mutu dan pengendalian bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra Fapet UNIPA dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan di setiap unit kerja.

Pelaksanaan penjaminan dan pengendalian mutu dilakukan berdasarkan prinsip: (a) kejelasan tujuan, pelaksanaan, dan hasil yang diperoleh dari penjaminan mutu, (b) pelaksanaan dilakukan secara obyektif dan akuntabel, (c) dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori, proses, serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan



agar hasilnya sahih dan andal, (d) pelaksanaan dilakukan secara terbuka (transparan) sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui hasil pelaporan melalui berbagai cara, (e) pelaksanaan dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal, (f) dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan, dan (g) berbasis indikator kinerja.

Secara internal, penjaminan dan pengendalian mutu dilakukan oleh Senat, Satuan Pengawas Internal (SPI), dan Gugus Penjaminan Mutu. Tugas Senat adalah memberikan pertimbangan dan pengawasan di bidang akademik. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, senat melakukan rapat koordinasi secara periodik. SPI memiliki tugas melakukan pengawasan pengelolaan pendidikan di bidang nonakademik. Sementara itu, penjaminan mutu program dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu. Pengawasan eksternal dilakukan oleh Inspektur Jenderal (Irjen) Kementerian.



VII. PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024.

Dirjen Dikti. 2020. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2020-2024

Renstra UNIPA 2020 – 2024.

Fapet UNIPA. 2024. Organisasi Tata Kerja Fakultas Peternakan UNIPA Manokwari.